

Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Kesiapan Generasi Milenial dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Hazmin Nabit Alfayyadh

MAN Insan Cendekia Jambi
hazmin007alfayyadh@gmail.com

Mubaid Isngari

MAN Insan Cendekia Jambi
zhon006@gmail.com

M. Bustanul Arifin

MAN Insan Cendekia Jambi
bustanelmuntilany@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Manfaat penelitian untuk menjadikan OSIS MAN Insan Cendekia Jambi agar dapat dijadikan sebagai media untuk menyiapkan generasi milenial untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan langkah angket dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa persentase dengan rumus $P = f/N \times 100\%$ sehingga didapatkan data berupa angka yang kemudian di klasifikasikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto. Sampel penelitian diambil menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden yang terdiri dari anggota dan pengurus OSIS MAN Insan Cendekia Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MAN Insan Cendekia Jambi memiliki pengaruh terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebesar 78%. Artinya ada 22% faktor lain yang mempengaruhi kesiapan generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : OSIS, Generasi Milenial, Revolusi Industri 4.0, MAN Insan Cendekia Jambi

The Influence Of An Intra-School Student Organisation (OSIS) On The Millennials Readiness In The Face Of Industrial Revolution 4.0

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the school's Intra student organization on the readiness of millennials in the face of the 4.0 industrial Revolution. This research is useful to make OSIS MAN Insan Cendekia Jambi to be used as a medium to prepare millennials to face the Industrial revolution of 4.0. This research is a quantitative study using poll and documentation steps. The data analysis technique used in this study is a percentage analysis with the formula $P = f/N \times 100\%$ so that the data is obtained by numbers which are then classified by criteria according to Arikunto. The research samples were taken using purposive sampling with a total of 30 respondents consisting of member and manager of OSIS MAN Insan Cendekia Jambi. The results showed that the Intra-School student Organization (OSIS) of MAN Insan Cendekia Jambi has an influence on the readiness of millennials in the face of the 4.0 industrial Revolution of

78%. This means that there are 22% of other factors affecting the readiness of the millennial generation in the face of the 4.0 industrial Revolution.

Keywords: OSIS, millennials, Industrial Revolution 4.0, MAN Insan Cendekia Jambi

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dan juga Indonesia sedang memasuki era industri baru yang ditandai dengan era digitilisasasi di pelbagai sektor kehidupan. Para pakar menyebut ini sebagai era revolusi industri 4.0, istilah ini pertama kali diciptakan di Jerman pada tahun 2011 yang ditandai dengan revolusi digital (satya, 2018). Perubahan dinamika laju pergerakan yang semula tersentralisasi bahwa manusia sebagai subyek alat vital dalam tumbuh dan berkembangnya denyut nadi perekonomian telah mengalami pergeseran secara perlahan tapi pasti tergantikan oleh otomatisasi mekanis dan digitalisasi teknologi dalam menggerakkan roda perekonomian.

Revolusi industri mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang menekankan pada pola *digital economy, artificial intelligence, big data, robotic* terhadap kehidupan manusia di seluruh dunia (Manyika, 2017). Hadirnya era revolusi 4.0 menuntut masyarakat, baik pelajar atau pekerja untuk memiliki daya saing tinggi dan kemampuan yang mumpuni dalam menghadapi kecanggihan di era yang serba digital ini.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* mengungkapkan 10 ketarampilan teratas yang dibutuhkan pada 2020, yaitu *Complex Problem Solving, Critical Thinking, Creativity and Innovative, people Management and Leadership, Coordinating with Others or Teamwork, Emotional Intelligence, Judgement and Decision Making, Service Orientation, Negotiation and Presentation, and Cognitive Flexibility* (Akhrizal, 2019)

Tidak bisa dipungkiri bahwa zaman akan terus berkembang dan manusia dituntut untuk mampu beradaptasi baik secara kemampuan fisik maupun kemampuan berfikir. Era revolusi industri 4.0 ini menuntut generasi yang memiliki daya saing yang unggul baik itu *hard skills* tapi juga *soft skills* yang berguna untuk memecahkan berbagai macam masalah-masalah yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi. Secara umum ada lima tantangan besar yang akan dihadapi Era Revolusi Industri 4.0 yaitu aspek pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan politik (Zhou dkk, 2015).

Setiap individu harus mempunyai kemampuan yang handal dalam menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0 seperti yang telah dikemukakan oleh *World Economic Forum*. Untuk melatih kemampuan tersebut diperlukan sebuah wadah yang mampu memunculkan situasi dimana kemampuan tersebut dibutuhkan dan sekaligus dilatih. Dalam berorganisasi, semua anggota dituntut untuk memiliki kemampuan tersebut. Oleh karena itu organisasi merupakan wadah yang tepat sebagai sarana persiapan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0.

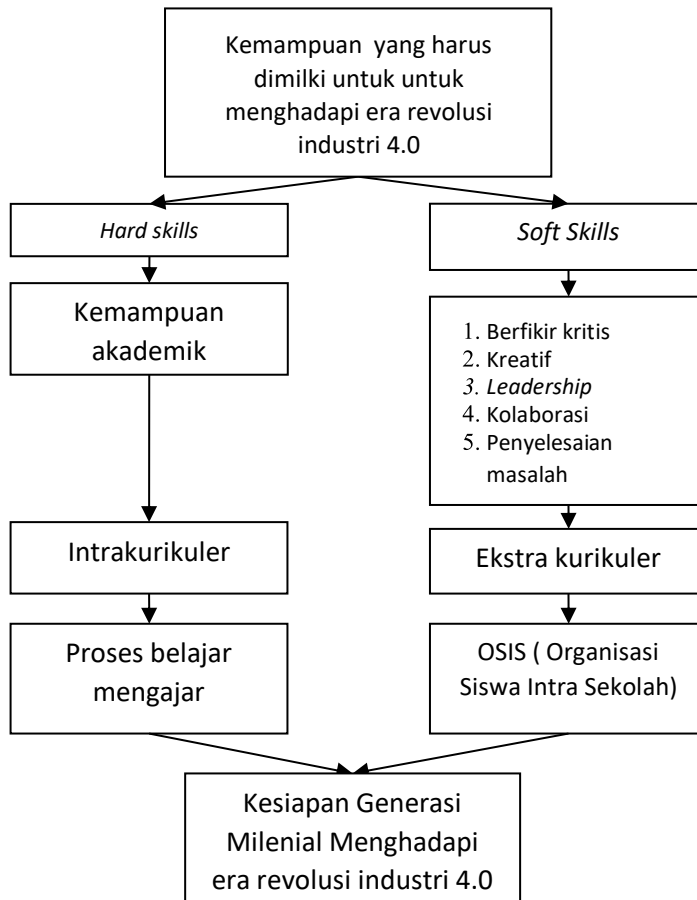
Salah satu organisasi yang dapat kita jumpai di kalangan pelajar adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Menurut Mamat Supriatna (2010: 16)

manfaat mengikuti kegiatan OSIS yaitu Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan, Meningkatkan keterampilan, kemandirian dan percaya diri, Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas. Manfaat diatas sesuai dengan tuntutan kemampuan yang harus dimiliki guna menghadapi era revolusi industri 4.0 dalam hal ini MAN Insan Cendekia jambi juga memiliki Organisasi Siswa Intra Siswa (OSIS) yang juga memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi milenial menghadapi era revolusi industri 4.0 itulah mengapa aktif dalam kepengurusan OSIS memberi bekal menghadapi perkembangan zaman.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka masalah yang ingin dijawab oleh penelitian artikel ini adalah apakah pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0.?

Berdasarkan penelitian oleh Andriyati Porbaningsih, Cicilia Dyah S. Indrawati, dan Susantiningrum tahun 2012 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kegiatan praktik Kerja Industri dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kemampuan penguasaan *Soft skills* Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara", salah satu hasil penelitiannya adalah, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *Soft Skills* siswa.

Dalam penelitian artikel ini, peneliti menggunakan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Kampus MAN Insan Cendekia Jambi, yang terletak di Jl. Lintas Jambi Muara Bulian, KM. 21, Kelurahan Pijoan, Kecamatan Jambi luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019 yaitu pada bulan September - Oktober 2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data primer berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi serta pengumpulan data sekunder berupa data yang didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan berorganisasi dan strategi menghadapi era revolusi industri 4.0.

Penentuan partisipan penelitian dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* sendiri adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dianggap oleh peneliti, bahwa narasumber yang akan diminta untuk mengisi angket mengetahui apa yang diharapkan oleh peneliti, agar informasi yang didapat lebih jelas. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota atau pengurus OSIS. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan Analisa presentase

(%) untuk melihat pengaruh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0. dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase pengaruh organisasi dalam kesiapan menghadapi era 4.0

F = singkatan dari frekuensi dan jumlah yang menjawab opsi tertentu

N = Jumlah siswa

(%) = singkatan dari persentase responden

Menurut Arikunto kriteria penilaian pengaruh OSIS terhadap kesiapan generasi milenial menghadapi revolusi industri 4.0 adalah:

81% - 100% : Baik Sekali (BS)

61% - 80% : Baik (B)

41% - 60% : Sedang (S)

21% - 40% : Kurang (K)

0% - 20% : Kurang Sekali (KS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil dan klasifikasi angket

NO.	PERNYATAAN	JUMLAH		PRESENTASE		KLASIFIKASI
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1.	Saya senang menjadi anggota atau pengurus OSIM	29	1	96.67 %	3.33 %	Baik sekali
2.	Menjadi anggota atau pengurus OSIM dapat melatih saya berorganisasi	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
3.	OSIM bermanfaat bagi saya untuk menghadapi revolusi industri 4.0	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
4.	OSIM melatih saya untuk kreatif guna menghadapi revolusi industri 4.0	29	1	96.67 %	3.33 %	Baik sekali
5.	OSIM melatih saya untuk melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang berguna untuk menghadapi	28	2	93.33 %	6.67 %	Baik sekali

	revolusi industri 4.0					
6.	OSIM melatih saya untuk menguasai kemampuan IT	26	4	86.67 %	13.33 %	Baik sekali
7.	Menurut saya menjadi anggota atau pengurus OSIM melatih kemampuan kepemimpinan yang berguna untuk menghadapi revolusi industri 4.0	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
8.	OSIM menyiapkan saya menghadapi revolusi industri 4.0 dengan melatih kemampuan berfikir cepat dalam mengambil keputusan yang tepat	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
9.	Berdiskusi dengan anggota OSIM yang lain melatih kesiapan saya menghadapi revolusi industri 4.0	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
10.	Ketika menjadi anggota atau pengurus OSIM saya mendapatkan banyak pengalaman yang berguna untuk melatih kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0	30	0	100 %	0 %	Baik sekali
11.	Menjadi anggota atau pengurus OSIM membantu kesiapan saya menghadapi revolusi industri 4.0	29	1	96.67 %	3.33 %	Baik sekali

12.	Saya sudah memiliki strategi untuk menghadapi revolusi industri 4.0	18	12	60 %	40 %	Sedang
13.	Saya rasa kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menyiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0	11	19	36.67 %	63.33 %	Kurang
14.	Saya rasa dengan menjadi anggota atau pengurus OSIM saja tidak cukup untuk kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0	23	7	76.67 %	23.33 %	Baik
15.	Saya sudah siap menghadapi revolusi industri 4.0 dengan menguasai kemampuan IT	15	15	50 %	50 %	Sedang
16.	Saya perlu kemampuan IT untuk kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0	3 0	0	100 %	0 %	Baik sekali
17.	Saya mudah beradaptasi dengan anggota OSIM yang lain	2 7	3	90 %	10 %	Baik sekali
18.	Saya mampu berkolaborasi dengan anggota OSIM yang lain	3 0	0	100 %	0 %	Baik sekali

Sumber: Data Penelitian, 2020

Peneliti memberikan angket kepada 30 orang responden yang terdiri dari anggota dan pengurus OSIS MAN Insan Cendekia Jambi. Angket berisi 18 butir pernyataan yang berhubungan pengaruh OSIS terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Pengisian angket dilaksanakan hari rabu, 2 Oktober 2019.

Pada angket butir pernyataan 1 "Saya senang menjadi anggota atau pengurus OSIM" terdapat 29 (96.67 %) responden yang menjawab "ya" dan 1 siswa (3.33 %) yang menjawab "tidak" diklasifikasikan baik sekali. Selanjutnya pada butir pertanyaan 2 "Menjadi anggota atau pengurus OSIM dapat melatih saya berorganisasi" responden menjawab "ya" dengan persentase 100 % atau keseluruhan responden diklasifikasikan baik sekali. Pada butir pernyataan 3 yang berbunyi "OSIM bermanfaat bagi saya untuk menghadapi revolusi industri 4.0" responden yang menjawab "ya" berjumlah 30 orang atau 100 % diklasifikasikan baik sekali. Kemudian pada butir pernyataan 4 yang berbunyi "OSIM melatih saya untuk kreatif guna menghadapi revolusi industri 4.0" jumlah responden yang menjawab "ya" adalah 29 orang atau 96.67 % hanya 1 responden (3.33 %) yang menjawab "tidak" diklasifikasikan baik sekali. Pernyataan berikut yaitu butir 5 yang berbunyi "OSIM melatih saya untuk melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang berguna untuk menghadapi revolusi industri 4.0" responden yang menjawab "ya" yaitu 28 (93.33 %) responden dan 2 (6.67 %) responden yang menjawab "tidak" diklasifikasikan baik sekali. Selanjutnya pada butir 6 yang berbunyi "OSIM melatih saya untuk menguasai kemampuan IT" jumlah responden yang menjawab "ya" yaitu 26 (86.67 %) dengan jumlah responden yang menjawab "tidak" berjumlah 4 (13.33 %) diklasifikasikan baik sekali. Kemudian pada butir 7 yang menyatakan bahwa OSIM mampu melatih kepemimpinan keseluruhan responden menjawab "ya" (100 %) sama dengan butir pernyataan 8,9, dan 10 yang berisi pernyataan bahwa OSIM mampu melatih kemampuan berfikir cepat dalam mengambil keputusan, berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dan menambah pengalaman, seluruh responden setuju dengan pernyataan tersebut diklasifikasikan baik sekali.

Kemudian pernyataan butir 11 yang berbunyi "Menjadi anggota atau pengurus OSIM membantu kesiapan saya menghadapi revolusi industri 4.0" dengan persentase jumlah responden yang menjawab "ya" yaitu 29 (96.67 %) responden sedangkan 1 (3.33 %) orang responden menjawab "tidak" diklasifikasikan baik sekali. Selanjutnya pada butir 12 yang berbunyi "Saya sudah memiliki strategi untuk menghadapi revolusi industri 4.0" jumlah responden yang menjawab "ya" sebesar 60 % atau 18 sedangkan terdapat 12 (40 %) responden yang menjawab "tidak" hal ini menandakan generasi milenial belum sepenuhnya siap untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 diklasifikasikan sedang. Pada butir 13 yang berbunyi "Saya rasa kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menyiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0" dengan persentase jumlah responden yang menjawab "ya" yaitu 11 (36.67 %) responden sedangkan yang menjawab "tidak" berjumlah 19 (63.33 %) responden, kebanyakan responden merasa kemampuan akademik atau *hard*

skills saja sudah cukup untuk menghadapi era revolusi 4.0 kenyataannya tidak, bukan hanya mengandalkan *hard skills* saja tetapi juga harus menyiapkan *soft skills* agar mendapat nilai tambah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 diklasifikasikan kurang. kemudian pada butir 14 yang berbunyi " Saya rasa dengan menjadi anggota atau pengurus OSIM saja tidak cukup untuk kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0" dengan jumlah persentase yang menjawab "ya" 23 (76.67 %) orang responden dan yang menjawab "tidak" berjumlah 7 (23.33 %) orang responden, hal ini menunjukkan bahwa dengan melatih kemampuan *soft skills* saja tidak cukup untuk menyiapkan generasi milenial untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 itu lah sebabnya kemampuan *hard skills* dan *soft skills* harus seimbang supaya generasi milenial memang benar-benar siap menghadapi era digitalisasi yang terus berkembang diklasifikasikan baik. Pada butir 15 yang berisi pernyataan kesiapan responden untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 mendapat respon seimbang yaitu 15 (50%) responden menjawab "ya" dan 15 (50%) responden menjawab "tidak" diklasifikasikan sedang. Selanjutnya pada butir 16 yang berisi pertanyaan bahwa responden merasa perlu menguasai kemampuan IT untuk menghadapi era digitalisasi ini, seluruh responden atau 30 (100 %) orang responden menjawab "ya" diklasifikasikan baik sekali. Kemudian pada butir 17 yang berbunyi "Saya mudah beradaptasi dengan anggota OSIM yang lain" mendapat jumlah persentase 90 % atau 27 orang responden yang menjawab "ya" dan 3 (10 %) orang responden menjawab "tidak" diklasifikasikan baik sekali. Butir pernyataan yang terakhir berisi pernyataan bahwa responden mampu bekerja sama dalam berorganisasi, mendapat jumlah persentase 100% berarti seluruh responden mampu bekerja sama dalam berorganisasi diklasifikasikan baik sekali.

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MAN Insan Cendekia Jambi memiliki pengaruh terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebesar 78%. Artinya ada 22% faktor lain yang mempengaruhi kesiapan generasi milenial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang diperoleh selama melakukan penelitian pengaruh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh OSIS terhadap kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden menjawab angket yang berkaitan dengan kesiapan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Upaya untuk menyiapkan generasi milenial menghadapi revolusi industri 4.0 bukan hanya mengandalkan lembaga pendidikan saja tapi setiap individu juga harus menyiapkan dirinya masing-masing tidak hanya mengasah *hard skills* tapi juga harus memperhatikan *soft skills* yang sesuai dengan tuntutan perkembangan era digitalisasi. Kemampuan *hard skills* sudah pasti harus dimiliki setiap individu yang hidup pada era 4.0 ini, tetapi kemampuan *soft skills* menjadi nilai tambah tersendiri yang pasti berguna dan menjadi daya tarik tersendiri dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Maka kemampuan *soft skills* perlu

juga dilatih sebagai salah satu cara untuk melatihnya adalah dengan berorganisasi. Salah satu organisasi yang berada di tingkat SMP sederajat dan SMA sederajat adalah OSIS, selain membantu generasi milenial untuk melatih *soft skills* juga dapat diterapkan sehingga generasi milenial siap menghadapi era revolusi industri 4.0

REFERENSI

Buku:

- Abdolali, A., H.H. Ngo, W. Guo, J.L. Zhou, B. Du, Q. Wei, X.C. Wang, P.D. Nguyen. 2015. *Characterization of a multi-metal binding biosorbent: chemical modification and desorption studies*. Biosource Technology.
- Bughin, J.,J. Manyika, M. Miremadi, M. Chui, K. George, P. Willmott, and M. Dewhurst. 2017. *A future that works: Automation, employment, and productivity*. New York, US: McKinsey Global Institute
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Foresight. 2013. *The future of manufacturing: A new era of opportunity and challenge for the UK: Summary Report*. The Government Office for Science, London
- K. Schwab. 2016. *"The Fourth Industrial Revolution,"* Switzerland: Penguin.
- Percival, Fred & Henry Ellington, 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Satya, V. L. 2018. *Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0*. Info Singkat, 10(9), 19-24.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : PT. Refika
- Solomon, M.R. & Rabolt, N. 2009. *Consumer Behaviour in Fashion*, 2nd. Edition. USA: Prentice Hall
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sumaatmadja, N, 2002. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung; PT. Alumni

Artikel daring:

- Akhrizal. 2019. *Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Baru Guru PAUD*. Diakses 21 september 2019 dari <https://bit.ly/39n6C4x>
- Furhan. (011). *Pengertian Soft Skill dan Hard Skill*. Diperoleh 20 september 2019 dari <http://D:/SOFT SKILL/hardskill-dan-soft-skill.html>

- Pitoko, R. A. 2018, April 16). *57 Persen Pekerjaan Sekarang akan Tergerus Revolusi Industri 4.0*. Diakses 20 september 2019 dari Kompas.Com. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/16/210000326/57-persenpekerjaan-sekarang-akan-tergerus-revolusi-industri-4.0>
- Rojko, A. (2017). *Industry 4.0 Concept: Background and Overview*. iJIM – Vol. 11, No. 5, 2017. Diakses pada 21 september 2020 dari <https://doi.org/10.3991/ijim.v11i5.7072>
- Yuliani, S. (012. Apa Itu Soft Skill. Diperoleh 21 september 2019 (Andriyati Porbaningsih, Cicilia Dyah S. Indrawati, Susantiningrum, 2012) (Andriyati Porbaningsih, Cicilia Dyah S. Indrawati, Susantiningrum, 2012), dari [http://D:/SOFT%20SKILL/Sri %20Yuliani%20FISIP%20UN S%20C2%BB%20Apa%20itu%20Soft%20Skills.html](http://D:/SOFT%20SKILL/Sri%20Yuliani%20FISIP%20UN%20C2%BB%20Apa%20itu%20Soft%20Skills.html)

Prosiding:

- Andriyati Porbaningsih, Cicilia Dyah S. Indrawati, Susantiningrum. 2012. *Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berorganisasi terhadap Kemampuan Penguasaan Soft Skills Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara*. Universitas Sebelas Maret Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran .
- Chindy Berliannanda. 2019. *Kesiapan Smk Prodi Elektronika Industri Di Wilayah Bandung Raya Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Lestari, I. 2017. *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 3(1)
- Mamat Supriatna. 2010. *Pendidikan karakter Via Ekstrakurikuler*. Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan
- Pasal 4 Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan